

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Melalui pendekatan Studi Kasus yaitu salah satu metode penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian, yang disebut studi kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.

Pendekatan studi kasus juga biasanya digunakan untuk menyelidiki fenomena di dalam konteks kehidupan nyata dimana batas-batas antara fenomena dan konteks tidak tampak dengan tegas sehingga diperlukan pemanfaatan multi sumber.¹ Tujuannya adalah agar dapat memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas, ataupun status dari objek yang dalam hal ini adalah Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. sehingga informasi mengenai Relevansi Pembelajaran Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* Dengan Pendidikan Akhlak Di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kedunglo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri tersebut dapat dikumpulkan secara maksimal dan apa adanya sesuai latar dan konteks alaminya untuk kemudian dianalisis dengan seksama.

¹ Robert K. Yin, Studi Kasus (Jakarta: Rajawali Pres, 2002), h. 18.

Bentuk deskriptif dipandang relevan dalam penelitian ini karena penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian digunakan sebagai tempat penelitian ini, terletak di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti menggunakan full partisipatori, dalam arti peneliti terlibat dan terjun langsung untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian melalui pengamatan dan wawancara langsung secara terbuka.

Kehadiran peneliti sebagai observasi partisipan dalam penelitian tersebut. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan para partisipan. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan obyek penelitian sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksana, menganalisis data dan pada akhirnya peneliti melaporkan data hasil dari penelitian di lapangan.

Peneliti juga berperan penuh untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamat penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 2314.

diketahui oleh subjek penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian.³

Dalam penelitian ini peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti melalui surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.⁴

D. Sumber Data

Sumber data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari kepustakaan baik primer maupun sekunder.

1. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Sumber yang terkait secara langsung meliputi, pengasuh pondok, ketua madrasah diniyah beserta jajarannya, santri dan pengurus Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kedunglo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Jawa Timur.

2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang sudah dalam bentuk jadi. Sumber sekunder yang dipakai oleh penulis adalah berupa buku, tulisan atau karangan dari pengarang lain yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

³ Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Roscializarya, 2014), h. 328.

⁴ Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, Pedoman Penulisan Skripsi IAIT Kediri (Kediri: P3M IAIT Kediri, 2014), h. 28.

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian dilapangan. Adapun metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa dengan penyaksian langsungnya.⁵ Pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat langsung sebagaimana yang dilihat oleh subjek penelitian sekaligus menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, merasakan dan menghayati fenomena tersebut sehingga memungkinkan untuk menjadi pengetahuan bersama bagi peneliti dan subjek. Hal ini sangat dipelukan untuk mendapatkan kebenaran tentang suatu peristiwa yang terjadi. Observasi ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Ma'ruf Kedunglo Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu seorang yang mengajukan pertanyaan (pewawancara) dan sumber data (responden) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara juga sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.

⁵Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan Komunikasi*, h. 221.

Peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan Relevansi Pendidikan Akhlak Dengan Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* di Pondok Pesanten Al-Ma'ruf Kecamatan Mojojoto Kota Kediri. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian adalah Pengasuh, Ketua madrasah Diniyah dan jajarannya, santri dan pengurus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶ Dalam penelitian ini penyusun menggunakan dokumen yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti yakni relevansi pendidikan akhlak dengan kitab *Ta'lim Al-Muta'allim* dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Cara mempelajarinya adalah dengan kajian isi (content analysis) secara objektif dan sistematis untuk menemukan karakteristik dari dokumen-dokumen tersebut.⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dari satuan besar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁸

Pada prinsipnya analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dalam analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisa data mencakup tiga kegiatan bersamaan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 220.

⁸ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 280.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, mengorganisasikan data serta proses.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik dan pengambilan tindakan. Tetapi ini merupakan upaya untuk merakit kembali semua data yang diperoleh dari lapangan selama kegiatan berlangsung. Deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan peneliti dapat dilakukan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

3. Verifikasi Data

Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data dan penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Hal ini sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggung jawabkan serta bersifat ilmiah. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. “Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai

cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi tektik pengumpulan data dan waktu”.⁹

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan triangulasi teknik waktu. “Triangulasi tektik merupakan cara pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner”.¹⁰

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi.

Dan dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada siang hari maka dapat dicek ulang pada waktu sore hari. Dengan itu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan peneliti. Penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra-lapangan adalah tahap sebelum berada dilapangan. Ada enam tahapan kegiatan yang harus dilakukan peneliti dalam tahapan ini, ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan antara lain:

⁹ Sugiono, “*Metode Penelitian Managemen*”. Bandung, Alfabeta, 2013, h. 439.

¹⁰ *Ibid*, 440.

- a) menyusun rencangan penelitian
- b) memilih lapangan penelitian
- c) mengurus perizinan
- d) menjajaki dan memilih lapangan penelitian
- e) memilih dan memanfaatkan informan
- f) menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Uraian tentang pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a) Memahami latar penelitian
- b) Memasuki lapangan penelitian
- c) Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan sesudah kembali dari kegiatan lapangan, pada tahap ini analisis data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.